

ABSTRAK

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KUALITAS HIDUP PENDERITA KUSTA DI PUSKESMAS KUNDURAN

Dwi Ernawati

Latar Belakang : Penemuan kasus kusta di Kabupaten Blora terus mengalami kenaikan fluktuatif selama 5 tahun terakhir 2020-2024 dengan jumlah temuan kasus baru sebanyak 234 orang, dan mengalami kenaikan yang signifikan dengan adanya program skrining kusta dengan jumlah temua terbesar di puskesmas Kunduran. Salah satu faktor penyebab penyakit ini adalah kurangnya dukungan anggota keluarga.. Dukungan keluarga yang buruk merupakan faktor terjadinya penurunan produktifitas, menurunnya ,hubungan personal dan sosial hingga terjadi depresi yang memberikan implikasi negatif terhadap kualitas hidup penderita kusta.

Tujuan : untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap kualitas hidup penderita kusta di puskesmas Kunduran.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif korelasi dengan analisis uji korelasi (*Rank-Spearman*). Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling. Jumlah sampel sebanyak 35 responden yang berada di Puskesmas Kunduran berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Blora tahun 2020-2024.

Hasil : diketahui bahwa kualitas hidup penderita kusta kategori buruk lebih banyak ditemukan pada penderita kusta dengan dukungan keluarga kurang (20,0%), sedangkan kualitas hidup penderita kusta kategori baik lebih banyak ditemukan pada penderita kusta yang mendapatkan dukungan keluarga (68,6%).

Simpulan : Dari penelitian ini, disimpulkan bahwa Hasil analisis bivariat *rank-spearman* menyimpulkan bahwa dukungan keluarga berhubungan signifikan dengan kualitas hidup penderita kusta ($p\text{-value} = 0,000$) dengan *correlation coefficient* 0,701

Kata Kunci : dukungan keluarga,, kualitas hidup, penderita Kusta

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF FAMILY SUPPORT ON THE QUALITY OF LIFE OF LEPER PATIENTS AT KUNDURAN HEALTH CENTER

Dwi Ernawati

Background: *The discovery of leprosy cases in Blora Regency continues to experience a fluctuating increase over the last 5 years 2020-2024 with the number of new cases discovered as many as 234 people, and experienced a significant increase with the existence of a leprosy screening program with the largest number of findings at the Kunduran health center. One of the factors causing this disease is a lack of support from family members. Poor family support is a factor in decreased productivity, decreased personal and social relationships and even depression which has negative implications for the quality of life of leprosy sufferers.*

Objective: *to determine the relationship between family support and the quality of life of leprosy sufferers at the Kunduran health center.*

Method: *The type of research used is quantitative correlation/case control research with correlation test analysis (Rank-Spearman). The sampling technique used was total sampling. The total sample was 35 patients at the Kunduran Community Health Center based on data from the Blora District Health Service for 2020-2024.*

Results: *it is known that the quality of life of leprosy sufferers in the poor category is more often found in leprosy sufferers who do not receive family support (20.0%), while the quality of life of leprosy sufferers in the good category is more often found in leprosy sufferers who receive family support (68,6%).*

Conclusion: *From this study, it was concluded that the results of bivariate rank-spearman analysis concluded that family support was significantly related to the quality of life of leprosy sufferers (p -value = 0.000), correlation coefficient 0,701*

Keywords: *family support, quality of life, leprosy sufferers*